

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberdayakan berbagai unit tenaga terlatih dan terdidik dalam menangani dan menangani masalah medis untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk Menganalisis faktor – faktor yang menunjang kesiapan pelaksanaan *electronic medical record* di RSUD Royal Prima Medan. Jenis penelitian ini menggunakan Analisa kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Hasil penelitian Ada Pengaruh Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap kesiapan menerapkan *electronic medical record* di RSUD Royal Prima Medan dengan nilai $p = 0,041$, Ada Pengaruh faktor Minat perilaku menggunakan SIMRS *Behavioral Attention* terhadap kesiapan menerapkan *electronic medical record* di RSUD Royal Prima Medan dengan nilai $p = 0,000$, Ada Pengaruh Faktor penggunaan SIMRS (*actual usage of SIMRS*) terhadap kesiapan menerapkan *electronic medical record* di RSUD Royal Prima Medan dengan nilai $p = 0,016$. Dari hasil uji multivariat variable yang paling berpengaruh adalah variable *Behavioral Attention* dengan nilai $P = 0,000$, $Exp (B) = 23,57$. Saran yang diberikan kepada Rumah Sakit adalah penerapan *electronic medical record* perlu dikuatkan melalui suatu kebijakan dari pimpinan. Sebaiknya pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi tetap dilakukan untuk mendukung kelancaran penerapan *electronic medical record*.

Kata kunci: Rumah Sakit, Kesiapan Pelaksanaan, Rekam Medis Elektronik.

ABSTRACT

The hospital is one of the health service facilities by empowering various units of trained and educated personnel in dealing with and dealing with medical problems for the recovery and maintenance of good health. The general objective of this study is to analyze the factors that support the readiness of implementing electronic medical records at the Royal Prima Medan General Hospital. This type of research uses quantitative analysis with a cross sectional approach. The sample used in this study amounted to 120 people. The results of the study showed that there was an influence of perceived usefulness on the readiness to apply electronic medical records at RSU Royal Prima Medan with a p value = 0.041, there was an influence of behavioral interest factors using SIMRS Behavioral Attention on readiness to apply electronic medical records at RSU Royal Prima Medan with a p value = 0.000, there is an influence of the use of SIMRS (actual usage of SIMRS) on the readiness to apply electronic medical records at RSU Royal Prima Medan with a value of p = 0.016. From the results of the multivariate test the most influential variable is the Behavioral Attention variable with a value of P = 0.000, Exp (B) = 23.57. The advice given to the Hospital is that the application of electronic medical records needs to be strengthened through a policy from the leadership. We recommend the maintenance and development of information technology infrastructure

Keywords: Hospital, Readiness for implementation, Electronic Medical Record.